

Nama : Delvy Ananta

Mata Kuliah : Pancasila

NPM : 2513053163

Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd.

Kelas : 1 G

ANALISIS SOAL 2

- A. Bagaimanakah peran Pancasila sebagai paradigma ilmu bagi disiplin ilmu anda masing-masing dengan merinci setiap sila ke dalam kebijakan ilmu dan landasan etika bagi pengembangan ilmu yang anda pelajari dan bagaimana prosesnya di tengah persaingan global seperti sekarang ini?**

Pancasila berperan sebagai dasar etika dan kebijakan dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), memastikan inovasi tidak hanya maju tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Setiap sila terungkap sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa : Menjadi landasan etika agar pengembangan IPTEK menghindari hal-hal yang bertentangan dengan nilai agama, seperti hacking atau pelanggaran norma. Dalam kebijakan, ini mendorong penelitian yang etis dan tidak merusak moralitas, misalnya dengan mengutamakan teknologi yang mendukung kehidupan beragama.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab : Mendorong kebijakan IPTEK yang adil, seperti akses teknologi untuk semua lapisan masyarakat, menghindari kesenjangan sosial. Etisnya, ilmuwan harus mempertimbangkan dampak kemanusiaan, seperti tidak menimbulkan hedonisme atau individualisme.
3. Persatuan Indonesia : Kebijakan IPTEK harus memperkuat persatuan, misalnya dengan teknologi yang mendukung komunikasi nasional dan menghindari ancaman terhadap stabilitas politik. Dalam persaingan global, prosesnya adalah dengan fokus pada produksi domestik berbasis bahan baku dalam negeri, tidak bergantung pada asing, sehingga IPTEK membangun solidaritas bangsa.
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijakan dalam Permusyawaratan Perwakilan : Etika ini menuntut partisipasi masyarakat dalam pengembangan IPTEK, seperti melalui musyawarah untuk kebijakan teknologi yang demokratis. Di tengah

- persaingan global, proses yang melibatkan dialog antara ilmuwan, pemerintah, dan rakyat untuk memastikan inovasi sesuai aspirasi nasional.
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia : Kebijakan IPTEK harus memajukan kesejahteraan umum, seperti meningkatkan perekonomian rakyat melalui pasar internasional yang adil. Etisnya, pengembangan ilmu menghindari dominasi asing, dengan proses yang berfokus pada rakyat misalnya, memperkuat produksi lokal untuk mengatasi keterpaduan sosial di era globalisasi.

B. Bagaimanakah harapanmu mengenai model pemimpin, warganegara dan ilmuwan yang Pancasilais di Indonesia sekarang dan di masa mendatang?

- a) Pemimpin : Harus bersih, jujur, adil, dan terbuka menerima aspirasi rakyat, seperti yang didorong oleh sila kebebasan dan keterbukaan. Saat ini, mereka perlu lebih transparan dalam kebijakan IPTEK di masa depan, menjadi teladan dalam memimpin dengan hikmat untuk menghadapi tantangan global.
- b) Warganegara : Harus aktif berpartisipasi, menghindari anarkisme, dan menjunjung persatuan serta keadilan sosial. Saat ini, mereka perlu bijak menggunakan teknologi untuk kemajuan bersama; nanti, lebih sadar etis dalam digitalisasi agar tidak merusak nilai budaya dan agama.
- c) Ilmuwan : Harus Pancasilais dengan etika tinggi, seperti mengutamakan kesejahteraan umum dan menghindari dampak negatif IPTEK. Saat ini, fokus pada inovasi domestic di masa depan, menjadi pionir yang mengintegrasikan sila-sila untuk penelitian yang bermanfaat secara global namun tetap dihapuskan pada kepentingan nasional.